

## Sosialisasi dan Pelatihan *Secure Computer* dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa terhadap Keamanan Data

Sopi Sapriadi<sup>1✉</sup>, Aldo Eko Syaputra<sup>2</sup>, Yofhanda Septi Eirlangga<sup>3</sup>, Kiki Hariani Manurung<sup>4</sup>, Nova Hayati<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Prodi Sistem Informasi, Universitas Adzkia  
[sisteminformasi@adzkia.ac.id](mailto:sisteminformasi@adzkia.ac.id)

### Abstract

The increasing number of cybercrimes and the evolving techniques, tools, and software products developed to automate cybercriminal actions (viruses, malware, trojans, etc.) indicate the need for optimal actions from users to safeguard computer security and information from technology users. Socialization regarding the dangers of cybercrime and the importance of maintaining the security of data and information should be conducted among all technology users as early as possible. In practice, the use of technology is proliferating, especially among young people still in school. This arises because the teaching and learning process often involves technology in delivering information and sharing technological knowledge in today's era. Considering these considerations, the idea arises to provide computer-secure user socialization to students majoring in multimedia and computer network engineering at SMK Negeri 1 Gunung Talang. This secure computer user socialization program aims to provide students with the knowledge and skills needed to protect their information assets by immersing them in an interactive environment where they will gain a fundamental understanding of various computer and network security threats. The results of this socialization will include demonstrations of how to secure computers and information owned by students, preventing the misuse of information by students majoring in multimedia and computer network engineering at SMK 1 Gunung Talang.

Keywords: Computer Security, Cybercrime, Hacking, Malware.

### Abstrak

Meningkatnya jumlah kejahatan *cyber* yang terjadi dan makin berkembangnya teknik-teknik dan *tools* serta produk perangkat lunak yang dikembangkan untuk mengotomatisasi tindakan kejahatan cyber (virus, malware, trojan, dll) mengindikasikan bahwa perlu adanya tindakan optimal dari user dalam menjaga keamanan komputer dan informasi dari para pengguna teknologi. Sosialisasi terhadap bahaya kejahatan cyber dan pentingnya menjaga keamanan data dan informasi harus dilakukan terhadap seluruh kalangan pengguna teknologi sedini mungkin. Dalam prakteknya penggunaan teknologi semakin pesat, terutama dikalangan anak muda yang baru duduk dibangku sekolah. Hal ini timbul dikarenakan saat proses belajar mengajar interaksi guru dengan siswa cenderung melibatkan teknologi dalam penyampaian informasi dan berbagi ilmu teknologi di era sekarang. Dari pertimbangan tersebut, maka timbul sebuah gagasan untuk memberikan sosialisasi computer secure user kepada siswa siswi jurusan Multimedia dan Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 1 Gunung Talang. Tujuan dari program sosialisasi *secure computer user* ini adalah untuk memberikan para siswa-siswi pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melindungi aset informasinya dengan membenamkan siswa ke lingkungan interaktif dimana mereka akan memperoleh pemahaman mendasar tentang berbagai ancaman keamanan komputer dan jaringan. Hasil sosialisasi ini berupa demonstrasi cara mengamankan komputer dan informasi yang dimiliki oleh siswa yang mampu mencegah penyalahgunaan informasi yang dimiliki oleh siswa dan siswi jurusan Multimedia dan Teknik Komputer Jaringan Pada SMK 1 Gunung Talang.

Kata kunci: Keamanan Komputer, Kejahatan Dunia Maya, Hacking, Malware.

*Majalah Ilmiah UPI YPTK is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.*



### 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini mempengaruhi segala lini kehidupan masyarakat. Salah satunya dalam hal berkomunikasi [1]. Derasnya arus informasi menjadikan keberadaan teknologi

sebagai media tersendiri bagi masyarakat dalam memenuhi haknya untuk memperoleh akses berkomunikasi yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu [2]. Internet sebagai bentuk dari perkembangan teknologi mampu meruntuhkan batasan-batasan yang

selama ini menghalangi masyarakat dalam mengakses informasi maupun berkomunikasi [3].

Hadirnya berbagai jenis teknologi baru di era digital kini membuat segalanya menjadi lebih mudah. akses masyarakat dan pengumpulan informasi [4]. Tentu saja, digital membawa Banyak manfaat dalam kehidupan manusia bila dimanfaatkan secara positif [5]. Hampir semua Aktivitas masyarakat menjadi lebih nyaman dan efisien berkat pemanfaatan teknologi elektronik. Namun sebaliknya, jika Anda tidak pandai memanfaatkan digital, kemudian menjadi sesuatu yang berdampak negatif terhadap kehidupan masyarakat [6]. Ada beberapa dampak negatif nyata terhadap teknologi akhir-akhir ini aktivitas digital seperti penipuan, pornografi, perjudian, demonstrasi kekerasan dan penyebaran berita palsu atau hoaks [7], [8]. Oleh karena itu, perlu dipahami agar masyarakat bisa lebih fokus memanfaatkan teknologi di era teknologi digital saat ini [9].

Meningkatnya jumlah kejahatan cyber yang terjadi dan makin berkembangnya teknik-teknik dan tools-tools serta produk perangkat lunak yang dikembangkan untuk mengotomatisasi tindakan kejahatan cyber (virus, malware, trojan, dan lain-lain) [10]. Mengindikasikan bahwa perlu adanya tindakan optimal dari user dalam menjaga keamanan komputer dan informasi dari para pengguna teknologi [11]. Keamanan adalah hal yang fundamental dalam dunia teknologi informasi. Di era tersebut pelayanan kepada konsumen merupakan sesuatu yang mutlak untuk bertahan dalam persaingan [12]. Keamanan adalah hal yang fundamental dalam dunia teknologi informasi. Di era tersebut pelayanan kepada konsumen merupakan sesuatu yang mutlak untuk bertahan dalam persaingan [13]. Kejahatan internet merupakan jenis kejahatan yang memanfaatkan sebuah teknologi informasi secara optimal serta memiliki karakteristik yang kuat dengan rekayasa teknologi dengan mengandalkan kredibilitas dan tingginya tingkat keamanan sebuah informasi yang diberikan dan digunakan oleh pengguna internet [14]. Kejahatan internet merupakan segala penggunaan computer network yang digunakan untuk tujuan kriminal [15]. Data pribadi adalah salah satu hal yang mesti diperhatikan dan diwaspadai dari kejahatan siber. Alasannya adalah karena data pribadi bisa disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab [16]. Dengan data, mereka bisa membobol akun pribadi, membuat akun pinjaman online menggunakan data kita, menjadikan kita sasaran iklan internet, dan menjual data untuk kepentingan marketing [17]. Sosialisasi terhadap bahaya kejahatan *cyber* dan pentingnya menjaga keamanan data dan informasi harus dilakukan terhadap seluruh kalangan pengguna teknologi sedini mungkin [18]. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan

pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu dan juga mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional [19], [20].

SMK Negeri 1 Gunung Talang Kabupaten Solok merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang memiliki kelas dibidang komputer yaitu jurusan teknik komputer jaringan dan jurusan multimedia. Oleh karena itu para lulusan dari suatu sekolah menengah kejuruan yang dalam hal ini adalah SMK N 1 Gunung Talang Kabupaten Solok dituntut untuk bukan hanya sekedar mampu dalam membuat, merancang dan menjalankan sebuah teknologi namun juga mampu mengamankan dan menjaga integritas dari keamanan data dan informasi. Pelatihan mengenai pengetahuan keamanan informasi ini dilakukan sejak dini guna mengurangi resiko penyalahgunaan oleh siswa kedepannya.

Dari pertimbangan mengenai dampak dari kegagalan mengamankan data pribadi maka timbul sebuah gagasan untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan *computer secure user* kepada siswa dan siswi SMK N 1 Gunung Talang Kabupaten Solok. Tujuan dari program pelatihan *computer secure user* ini adalah untuk memberikan para siswa pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melindungi aset informasinya dengan membenamkan siswa/siswi ke lingkungan interaktif di mana mereka akan memperoleh pemahaman mendasar tentang berbagai ancaman keamanan komputer dan jaringan seperti pencurian identitas, penipuan kartu kredit, penipuan phishing perbankan online, virus dan backdoor, tipuan email, kehilangan informasi rahasia, serangan hacking dan rekayasa sosial. Lebih penting lagi, keterampilan yang dipelajari dari kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengurangi keterpaparan keamanan komputer dan informasi mereka sendiri. Kegiatan ini mampu meningkatkan peran aktif siswa/siswi dalam mengamankan komputer dan informasi yang mereka miliki serta tidak melakukan hal yang melanggar etika dalam menggunakan teknologi.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kemudian disepakati dosen akan melakukan edukasi kepada siswa/siswi SMK N 1 Gunung Talang Kabupaten Solok dengan tema pengabdian masyarakat oleh dosen Universitas Adzkie Kota Padang **“Sosialisasi dan Pelatihan Secure Computer Untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa Terhadap Keamanan Data dan Informasi”**. Diharapkan dengan adanya pengabdian masyarakat oleh dosen Universitas Adzkie Kota Padang ini mampu

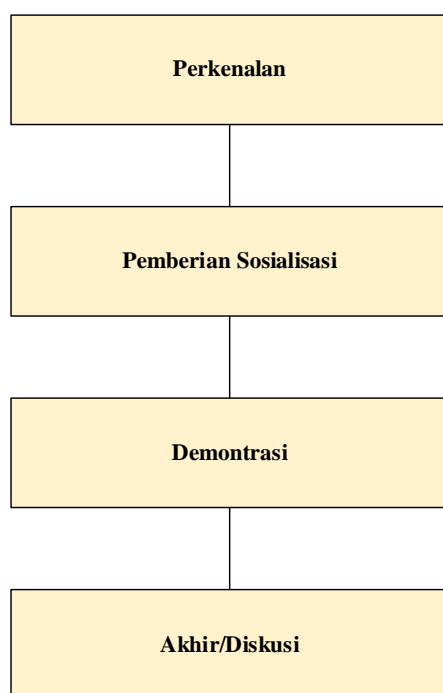
meningkatkan kesadaran siswa/siswi SMK N 1 Gunung Talang Kabupaten Solok akan pentingnya keamanan data dan informasi digital yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Metode Kegiatan

Teknik atau metode yang diterapkan pada kegiatan Pengabdian kepada masyarakat untuk SMK N 1 Gunung Talang Kabupaten Solok yaitu dengan memberikan pelatihan dan pendampingan langsung tentang pengenalan, pemahaman pentingnya keamanan data pribadi serta pemanfaatan teknologi informasi serta fitur-fitur keamanan data di aplikasi berbasis android. Materi yang diberikan di antaranya adalah pemanfaatan Menu Watermark, Autentification Two Factor serta kategori data umum maupun data pribadi. Serta pemahaman dan cara menghindari dari kejahatan digital seperti *Profiling*, *Sceaming* dan *Phising*.

### 2.1. Tahapan Kegiatan

Adapun tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Kegiatan

Dari Gambar 1 dapat paparkan tahapan kegiatan ini memiliki 4 tahapan yang dilakukan adalah:

#### 1. Tahap Perkenalan

Sebelum kegiatan dimulai tim pengabdian masyarakat melakukan perkenalan dan dilanjutkan menjelaskan maksud dan tujuan dari materi yang diberikan dan kontrak pelaksanaan yang akan dilakukan. Disepakati bahwa pemberian sosialisasi dilaksanakan selama 50 menit. Sebelum melakukan proses sosialisasi pihak sekolah yang mana dalam hal ini didampingi langsung

oleh guru bagian kesiswaan juga berkesempatan untuk memberikan arahan dan perkenalan terhadap siswa mana saja yang dilibatkan dalam kegiatan Pkm ini, serta serah terima peralihan untuk berlangsungnya kegiatan Pkm pada Siswa SMK N 1 Gunung Talang.

#### 2. Tahap Pemberian Sosialisasi

Sebelum materi diberikan pemateri melakukan penggalan pengetahuan kepada peserta tentang Secure Computer dengan metode Tanya jawab. Materi yang diberikan dalam bentuk power point dan video. Materi yang disampaikan ketika pemberian edukasi membahas tentang *computer security*, *cybercrime*, *hacking*, virus, malware, dan cara penggunaan komputer yang aman. Setelah materi disampaikan, penyaji atau modertator membuka sesi Tanya jawab, dimana siapapun boleh bertanya terkait materi yang telah disampaikan.

#### 3. Tahapan Demonstrasi

Di sini pembicara akan memaparkan simulasi bagaimana teknologi digital dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keamanan digital dalam penyebaran informasi dan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengatasinya ketika menjadi sasaran para penjahat digital. Diharapkan peserta pelatihan dapat dengan mudah memahami materi dengan lebih akurat dan benar. Kami juga meminta peserta untuk melakukan simulasi menggunakan perangkat digital masing-masing.

Dalam tahapan demonstrasi ini, pembicara akan merinci simulasi yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana teknologi digital dapat berperan dalam meningkatkan keamanan digital saat penyebaran informasi. Fokus utama akan diberikan pada langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi potensi ancaman dari para penjahat digital. Simulasi ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada peserta pelatihan mengenai konsep keamanan digital, memberikan wawasan tentang berbagai metode yang dapat digunakan oleh penjahat digital, serta menekankan strategi dan teknologi yang efektif untuk melawan serangan tersebut.

Peserta pelatihan diharapkan tidak hanya menjadi paham konsep keamanan digital, tetapi juga dapat mengaplikasikannya melalui simulasi menggunakan perangkat digital masing-masing. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis yang memungkinkan peserta mengidentifikasi potensi risiko, merancang solusi keamanan, dan mengimplementasikannya dalam lingkungan digital mereka sendiri.

Selain itu, pembicara akan menyampaikan informasi terkini mengenai tren dan perkembangan terbaru dalam dunia keamanan digital. Dengan pendekatan praktis dan interaktif, diharapkan peserta pelatihan dapat mengasimilasi pengetahuan dengan lebih baik, memperkuat keterampilan keamanan digital mereka, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan

yang mungkin timbul dalam lingkungan digital yang selalu berubah. Keseluruhan demonstrasi ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga memberikan landasan praktis bagi peserta pelatihan untuk menjaga keamanan informasi dan data digital di era teknologi modern.

#### 4. Tahap Akhir

Terlihat dari jawaban peserta cukup baik dari beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh pemateri. Penyaji menyimpulkan hasil sosialisasi/penyuluhan bersama audiens. Pada tahap akhir, penyaji menyimpulkan bahwa respons peserta terhadap pertanyaan pemateri mencerminkan pemahaman yang baik terhadap materi. Kesimpulan ini diambil dari interaksi positif antara penyaji dan audiens selama sesi sosialisasi. Penyaji juga mencatat bahwa partisipasi peserta dalam menjawab pertanyaan menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi dan kemampuan mereka dalam merespons isu-isu keamanan digital. Keseluruhan, hasil positif ini memperkuat keyakinan bahwa materi sosialisasi telah berhasil disampaikan dengan efektif, dan peserta sekarang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang strategi keamanan digital yang dapat diterapkan dalam konteks praktis.

#### 2.2. Partisipasi Mitra

Berikut beberapa partisipasi mitra yang telah disepakati dalam kegiatan ini:

1. Menyediakan ruangan guna keperluan pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengarahkan siswa/siswi dalam mengikuti pelatihan.
3. Menyediakan sarana dan prasarana selama kegiatan berlangsung guna menunjang keberlangsungan kegiatan.

#### 2.3. Evaluasi Keberlanjutan Program

Dari hasil observasi awal yang dilakukan kepada SMKN 1 Gunung Talang di didapatkan beberapa hasil evaluasi dan keberlanjutan program sebagai berikut:

1. Dalam proses wawancara dengan pihak sekolah didapatkan hasil tingkat pengetahuan siswa/siswi dalam keamanan data dan informasi sangat minim.
2. Proses wawancara juga diberlakukan kepada beberapa siswa/siswi dan didapatkan hasil bahwa ketidaktahuan mengenai penyalahgunaan data dalam media online sangat minim.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Tahapan pelaksanaan dari kegiatan ini adalah dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada siswa dan siswi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 13 September 2023 yang mana melibatkan pihak siswa dan guru pendamping di SMK N 1 Gunung Talang dengan jadwal kegiatan yang dapat disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Jadwal Kegiatan.

No	Jam	Kegiatan
1	08.30	Pembukaan
2	08.31-08.40	Pembacaan Al-qur'an dan Do'a
3	08.40-08.50	Sambutan Kepala Sekolah SMA N 1 Gunung Talang
4	08.50-09.00	Sambutan Ka. Prodi Sistem Informasi Universitas Adzka
5	09.00-09.00	Penyampaian Materi, Pelatihan dan Tanya Jawab
6	11.30-selesai	Penutupan

Penerapan dari *rundown* acara ini di atas pada SMKN 1 Gunung Talang yaitu. Para siswa diberikan materi tentang keamanan berinteraksi di dunia maya, tidak menyebarkan data sendiri dengan sadar, danantisipasi awal supaya data pribadi pada media sosial tidak digunakan oleh pihak tidak bertanggung jawab. Sehingga para siswa dapat memahami pentingnya keamanan data dan informasi disaat berinteraksi di dunia maya. Suasana penyampaian materi dapat dilihat pada Gambar 2. dan 3.



Gambar 2. Suasana Dalam Melakukan PKM.

Kegiatan berlangsung dengan paparan materi dilanjutkan dengan praktek langsung. Dalam hal ini pihak sekolah menyediakan Tablet smartphone dalam menjalankan eksekusi praktek.



Gambar 3. Penyampaian Materi Kepada Siswa/i.

Gambar 2 dan 3 dapat menjelaskan suasana disaat PKM dilaksanakan. Dalam pelaksanaan dan



penyampaian materi kepada siswa/i, terlihat siswa/i sangat intuisi dalam memahami apa yang sedang disampaikan oleh pemateri dan terkadang memberikan umpan balik kepada pemateri.

Adapun umpan beberapa pertanyaan yang diberikan oleh siswa/siswi akan disajikan dalam bentuk Tabel 2.

Tabel 2. Tabel Pertanyaan Dari Peserta PKM.

No	Pertanyaan
1	Apa langkah awal yang dilakukan dalam melakukan pengamanan data?
2	Bagaimana sikap kita jika terjadi kebocoran data?
3	Seperti apa password yang tinggi keamanannya?
4	Seberapa sering kita mengganti password akun dan apa manfaat dari itu?
5	Penipuan yang paling sering terjadi untuk mengambil identitas seperti apa?

Pada Tabel 2. Merupakan beberapa pertanyaan-pertanyaan dari peserta pengabdian yakni para siswa dan siswi di SMKN 1 Gunung Talang. Berdasarkan pertanyaan tersebut, tim menjelaskan dengan baik kepada peserta sehingga para peserta mendapatkan informasi yang baik terhadap kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.

Setelah serangkaian proses kegiatan selesai dilakukan sesi foto bersama dengan peserta kegiatan di SMKN 1 Gunung Talang yang dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Sesi Foto Bersama.

Pada Gambar 4 para siswa diarahkan untuk foto sesi bersama sebagai bentuk penutupan dari kegiatan Pkm ini. Dalam sesi ini sekaligus pemberian cinderamata untuk peserta dan guru pendamping pada SMK N 1 Gunung Talang.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa siswa dapat memahami pengguna dalam bidang keamanan komputer, dibuktikan dengan hasil pengujian berikut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan terkait keamanan komputer. keamanan komputer dan informasi. Sehingga siswa dapat mengaplikasikan ilmunya mengenai keamanan pengguna komputer secara langsung bagaimana cara mengamankan komputernya dan informasi yang

dimilikinya. Selain itu, siswa dapat memahami dan menerapkan etika berinternet dengan baik.

#### Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Adzka yang telah membantu terlaksananya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini. Yang mana dibiayai langsung oleh Universitas Adzka dalam Program Hibah Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2023.

#### Daftar Rujukan

- [1] Syaputra, A. E. (2023). Akumulasi Metode Monte Carlo dalam Memperkirakan Tingkat Penjualan Keripik Sanjai. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(1), 209-216. <https://doi.org/10.37034/inf.v5i1.222>.
- [2] Syaputra, A. E., & Eirlangga, Y. S. (2022). Prediction of Patient Visit Rates Using the Monte Carlo Method. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 4(2), 97-102. <https://doi.org/10.37034/jidt.v4i2.202>.
- [3] Hutagalung, D. D., & Megasari, D. (2022). KEAMANAN DATA DAN INFORMASI PADA ERA DIGITAL PADA REMAJA PONDOK PESANTREN DAAR EL HIKAM CIPUTAT. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(05), 444-452.
- [4] Marleny, F. D., Fitrianyah, M., Saputri, W. A. N., Emiliya, R., & Fitrianyah, M. (2023). Edukasi Pembelajaran Dini untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Komputasi Siswa. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 1-6. <https://doi.org/10.35134/jmi.v30i1.141>.
- [5] Permana, R., Eka Praja Wiyata Mandala, & Dewi Eka Putri. (2023). Augmented Reality dengan Model Generate Target dalam Visualisasi Objek Digital pada Media Pembelajaran. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 30(1), 7-13. <https://doi.org/10.35134/jmi.v30i1.143>.
- [6] Wiraseptya, T. ., Stefvany, Sayuti, M., Em Afdhal, V., & Suardi, M. (2023). Meningkatkan Keterampilan Desain Komunikasi Visual di Sekolah Kristen Kalam Kudus Padang. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 30(1), 14-19. <https://doi.org/10.35134/jmi.v30i1.142>.
- [7] Ramadhani, D., Kenedi, A. K. ., Rafli, M. F. ., Harahap, H. ., Banjar Negara, V. M. A. ., Hayati, R. ., & Akmal, A. U. . (2023). Pelatihan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi Guru Sekolah Dasar. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 30(1), 20-25. <https://doi.org/10.35134/jmi.v30i1.133>.
- [8] Aniq Noviciatie Ulfah, Lizarti, N., Anam, M. K., Sudyana, D., & Asnal, H. (2021). Pelatihan Secure Computer User Untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa Terhadap Keamanan Data dan Informasi. *J-PEMAS - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 17-24. Retrieved from <http://jurnal.sar.ac.id/index.php/J-PEMAS/article/view/692>.
- [9] Nurul, S., Shynta Anggrainy, & Siska Aprelyani. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEAMANAN SISTEM INFORMASI: KEAMANAN INFORMASI, TEKNOLOGI INFORMASI DAN NETWORK (LITERATURE REVIEW SIM). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(5), 564-573. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i5.992>.
- [10] Abdillah, N., Ihksan, M., & Susilo, H. (2021). Sosialisasi Secure Computer User Untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa Terhadap Keamanan Data dan Informasi Di SMK N 1 Ampek Angkek. *Jurnal Abdimas Saintika*, 3(2), 229-232. <http://dx.doi.org/10.30633/jas.v3i2.1340>.
- [11] Melda Agarina, Sutedi, & M Said Hasibuan. (2021). PELATIHAN DIGITAL SKILL KEAMANAN DATA PRIBADI BAGI MASYARAKAT DESA JATI INDAH LAMPUNG SELATAN. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(7), 1573-1578. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i7.688>.

- [12] Sholikhatin, S. A., Fitrianiingsih, W., & Dhiyaulhaq, S. (2020). Workshop Strategi Peningkatan Popularitas Konten Serta Menjaga Keamanan Data Pribadi di Berbagai Platform Media Sosial. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 251-255. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.2929>.
- [13] Aji, R. P., Prasetyo, M. A. W., Pritama, A. D., Pratiwi, I. A., & Azizah, R. N. (2021). Peningkatan pemahaman guru tentang pengamanan data ajar melalui pelatihan online di SMPN 1 Karangwelas. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 62-71. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i1.3549>.
- [14] Dasmen, R. N., Putra, A., Rasmila, R., & Ibadi, T. (2021). Pelatihan online penerapan teknologi RADIUS pada PT. Taspen (Persero) Palembang. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 94-101. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i1.3581>.
- [15] Sasmito, G. W., Nishom, M., & Wibowo, D. S. (2020). Studi Mengenai Kejahatan dan Keamanan Internet bagi Guru dan Siswa SMK Muhammadiyah Bulakamba. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(3), 267-273. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i3.3661>.
- [16] Muftiadi, A., Agustina, T. P. M., & Evi, M. (2022). Studi kasus keamanan jaringan komputer: analisis ancaman phishing terhadap layanan online banking. *Hexatech: Jurnal Ilmiah Teknik*, 1(2), 60-65. <https://doi.org/10.55904/hexatech.v1i2.346>.
- [17] Jamaluddin, J., & Siringoringo, R. (2023). PENGONTROLAN KEAMANAN SISTEM KOMPUTER CLIENT DARI SERANGAN HACKER DAN VIRUS KOMPUTER SECARA JARAK JAUH (REMOTE SERVER) DENGAN MENGGUNAKAN SSH. *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 7(1), 123-127. <https://doi.org/10.46880/jmika.Vol7No1.pp123-127>.
- [18] Abdal, N. M., Dewi, S. S., Ashadi, N. R., Anandari, D. R., & Yusuf, A. Z. (2023). Sosialisasi Pentingnya Keamanan Data Digital Bagi Perempuan Penyandang Disabilitas Di Kota Makassar. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 91-97.
- [19] Wulandari, A. A. A. I., & Werthi, K. T. (2023). Peningkatan Kepedulian Terhadap Perlindungan Keamanan Data Pribadi di Platform Digital Bagi Warga Kelurahan Tonja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka (JPMB)*, 1(3). <https://doi.org/10.58266/jpmb.v1i3.41>.
- [20] Manurung, K. H., Syaputra, A. E., & Eirlangga, Y. S. (2022). Design the Best Student Selection Decision Support System With Simple Addictive Weighting (SAW) Method. *JOURNAL OF DYNAMICS (International Journal of Dynamics in Engineering and Sciences)*, 17(2), 194-199. <https://doi.org/10.22216/jod.v17i2.1939>.